

INSTITUSI PENDIDIKAN SEBAGAI SUB SISTEM GLOBAL

Muhammad Rifai Harahap¹, Agus Suryadi², Fachruddin³, Nurika
Khalila Daulay

Universitas Islam Negeri Medan Sumatera Utara, Indonesia

*Email: harahaprifai90@gmail.com

RINGKASAN- Pendidikan adalah proses mengembangkan sumber daya manusia untuk memiliki keterampilan sosial dan pengembangan individu yang menciptakan kuat antara individu dan kuat secara optimal bagi perorangan, komunitas, dan komunitas keagamaan di wilayah bagian tersebut. Selain itu, edukasi adalah proses mendidik seseorang agar mereka memahami diri mereka sendiri, orang lain, budaya mereka, dan lingkungan mereka. Pendidikan tidak dapat dipisahkan oleh budaya lain karena tujuan pendidikan yaitu pemurnian rasa, karsa, dan karya. Tentunya dalam menghadapi situasi yang memprihatinkan ini, kita tidak bisa menyerah dan berdiri begitu saja, namun diperlukan upaya kreatif dan inovatif agar mutu pendidikan kita setara bahkan setara dengan negara-negara lain di dunia di masa mendatang. Memang tidak terlalu lama jika dibandingkan dengan negara lain. Namun perlu dicatat bahwa barometer pencapaian pendidikan atau kualitas pendidikan tidak dapat dihitung dengan menggunakan perspektif ekonomi.

Kata Kunci: Institusi, Pendidikan, Sub Sistem Global

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sistem, yaitu tujuan, pendididik, peserta didik, materi, metode, atau media pembelajaran, serta lingkungan pendidikan. Setiap komponen memiliki fungsi yang unik, dan setiap komponen bermanfaat bagi komponen lainnya. Di dunia sekarang ini, banyak sekali permasalahan yang disebabkan oleh berbagai perubahan, seperti perubahan sosial dan agama, serta perubahan teknologi, yang semuanya berdampak negatif terhadap pendidikan dan pembelajaran.

Indonesia adalah negara berkembang yang sedang berjuang untuk menjadi pemain utama dalam bidang pendidikan. Di Indonesia, sistem pendidikan menggunakan atau dipengaruhi oleh sistem pendidikan nasional. Saat ini, banyak orang yang tidak menyadari bahwa pendidikan didasarkan pada suatu sistem, dan itu hanyalah salah satu komponen dari proses tersebut. Program ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi pendidikan di Indonesia saat ini, serta informasi tentang berbagai komponen pendidikan.

Globalisasi yang melanda setiap warga dunia, termasuk Indonesia, tidak akan hilang dalam waktu dekat. Tidaklah mungkin mengabaikan globalisasi, yang memiliki manfaat tambahan dalam menghasilkan efek global. Kondisi ini, bagaimanapun, menyoroti kemampuan atasan untuk menilai dan memitigasi risiko yang sedang terjadi atau akan terjadi di masa depan. Satu hal yang harus dipahami adalah bahwa kemajuan teknologi informasi merupakan kemampuan kritis yang harus dimiliki oleh individu atau masyarakat agar dapat bersaing dalam skala global. Sudah barang tentu kondisi tersebut menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keunggulan komperatif dan kompeten, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan memiliki jati diri.

Karena orientasinya sudah pasti ekonomi (untung-rugi), lalu pertanyaannya mau dibawa kemana dunia pendidikan kita ke depannya, dan apa masih bisa pendidikan disebut sebagai aktifitas kemanusiaan yang selama ini bersifat non profit. Berdasarkan beberapa pernyataan dan fenomena yang dibahas di atas, buku ini akan mencoba mengklarifikasi peran lembaga pendidikan sebagai subsistem global.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, display, penarikan kesimpulan/verifikasi, dan sebagai berikut:

1. *Data Reduction*, Data yang sudah dikumpulkan berdasarkan kriteria, ada banyak data yang tidak kritis, sehingga kami harus meluangkan waktu untuk mengumpulkannya. Analisis data melalui reduksi data diperlukan untuk ini.
2. *Data Display*, Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dipusatkan pada satu titik, dengan interaksi antar kategori dan subjek. Penyajian data kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, Anda akan dapat lebih memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang sudah Anda ketahui.
3. *Conclusion Drawing/Verification*, Tahap keempat adalah penarikan

kesimpulan dan verifikasi. Tujuan awal bersifat sementara dan akan direvisi jika item berkualitas tinggi ditemukan.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Sistem Pendidikan

Dalam KBBI, sistem adalah kumpulan komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem adalah kumpulan komponen dan elemen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem, yang berasal dari kata Latin "systma" dan "sustma", adalah kumpulan komponen atau elemen yang bekerja sama untuk memindahkan informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan kumpulan entitas yang saling berinteraksi, dimana model matematika dapat dibangun oleh kumpulan entitas yang saling berinteraksi. Menurut Sutabri, "sistem dapat dipahami sebagai sekumpulan atau sekumpulan elemen, komponen atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, bergantung satu sama lain dan terintegrasi". Jogianto menjelaskan bahwa sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan peristiwa dan entitas nyata, seperti tempat, benda, dan orang yang benar-benar ada dan terjadi.

Berdasarkan analisis sistem di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari berbagai elemen yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Akibatnya, sistem terdiri dari komponen-komponen berikut:

- 1) Satu organisasi;
- 2) Komponen yang mendukung keberhasilan organisasi;
- 3) Komponen yang menghubungkan komponen organisasi;
- 4) Komponen yang bersifat dinamis; dan
- 5) Komponen yang statis.

Sebaliknya, sistem pendidikan merupakan strategi jangka panjang yang tersusun atas sejumlah komponen yang saling berhubungan yang melakukan proses pembinaan masyarakat dengan memajukan nilai-nilai melalui pengajian-pencantuman oleh masyarakat itu sendiri. Sistem pendidikan adalah seperangkat alat untuk membudayakan masyarakat nilai-nilai budaya, yang dapat diubah bentuk

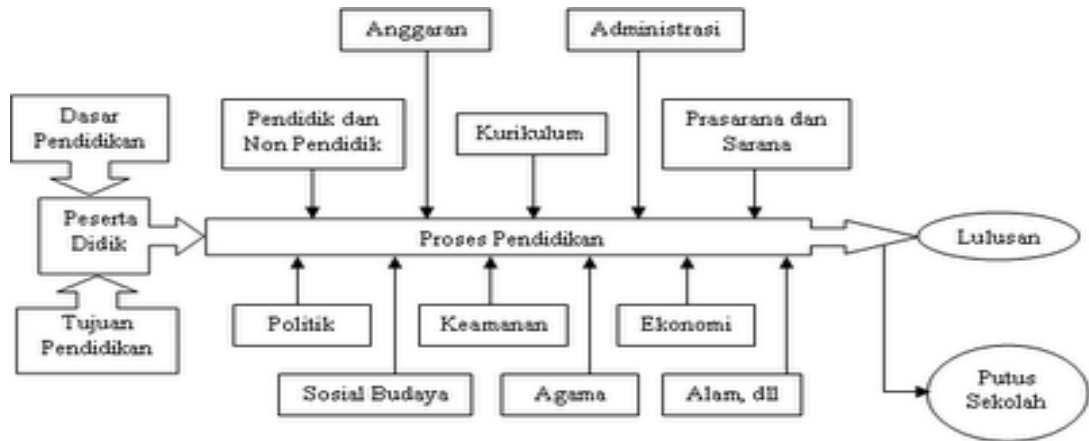
dan polanya sesuai kebutuhan hidup manusia guna mewujudkan cita-cita suatu masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.

Abu Ahmadi berpendapat terkait edukasi menjadi suatu sistem dapat dilihat dari dua lensa:

- a. Sebuah. Sistem Microlearning Microlearning lebih bermanfaat bagi guru dan siswa sebagai sarana pengembangan siswa melalui interaksi dan komunikasi. Karena itu, fungsi pendidik adalah mengajarkan materi melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas.
- b. Sistem pendidikan tingkat makro Sistem pendidikan menyangkut berbagai hal atau komponen yang lebih luas, yaitu:
 - 1) Masukan (masukan) berupa nilai dan pengetahuan sistem, sumber daya manusia, masukan instrumental berupa kurikulum, silabus, dan lain-lain. Selanjutnya sarana masukan terdiri dari fasilitas dan sarana pendidikan yang harus disiapkan. Peserta didik contohnya unsur masukan (input).
 - 2) Proses, khususnya segala situasi yang ada hubungannya dengan belajar atau belajar di dalam dan di luar sekolah. Komponen proses ini menitikberatkan pada pengorganisasian kegiatan pembelajaran dengan segala motivator dan faktor pendukung keberhasilannya, serta pengorganisasian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk memperlancar proses pembelajaran. Unsur proses, seperti metode atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.
 - 3) Output, merupakan sesuatu yang dicapai oleh pelatihan individu dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan. Namun, kemajuan pendidikan mempercepat pengembangan keterampilan apa pun (seperti kepemimpinan) atau pengetahuan (seperti hasil penelitian) yang diperoleh melalui pendidikan, serta kemampuan intelektual atau fisik apa pun.

2. Komponen-Komponen Dalam Sistem Pendidikan

Komponen-komponen dalam sistem pendidikan merupakan satuan integral yang saling mengisi. Secara lebih rinci, komponen sistem pendidikan dapat diidentifikasi sebagai berikut:



a. Input Pada Sistem Pendidikan

Sistem input untuk pendidikan telah dibagi menjadi tiga kategori: input umum, input instrumental, dan input lokal. Masukan mentah (gross input) menjadi keluaran (output), dan masukan utama dari sistem pendidikan adalah pendidikan, sasaran pendidikan, dan siswa atau siswa.

- 1) edukasi merupakan timbal balik bagi pendidik dan siswa dengan cara partisipasi dan banyak faktor pendidikan lainnya, pastinya untuk menggapai tujuan pendidikan dengan tujuan pada nilai-nilai yang paling ditentukan. penilaian ini juga ditetapkan menjadi pola dasar edukasi.
- 2) Tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya dengan memperhatikan aspek jasmani dan rohani, aspek pribadi (individu) dan sosial, aspek kognitif, aspek emosional dan psikis, serta seluruh aspek manusia (vertikal).
- 3) Peserta didik adalah subjek karena siswa (berapapun usianya) ingin mengembangkan (mendidik diri) secara terus menerus untuk memecahkan masalah hidup yang dihadapi sepanjang hidupnya.

b. Proses Pada Sistem Pendidikan

Sistem dan proses Edukasi merupakan kegiatan mengoperasikan komponen pendidik guna mencapai goals dari edukasi. Kualitas proses pembelajaran ditentukan oleh dua faktor yaitu kualitas komponen dan kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Kedua aspek ini bermasalah. Berikut ini adalah faktor terpenting dalam proses pendidikan:

1) Pendidik dan Non-Pendidik Pendidik bertekad untuk belajar. Pendidik berbeda dengan guru karena guru memiliki mandat untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi pendidik bertanggung jawab tetapi membentuk kepribadian siswa. Non-guru tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang ditunjuk untuk membantu penyelenggaraan pendidikan. (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal BAB 1 Ketentuan Umum). Atau dapat juga dipahami sebagai personel yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pembinaan, pengawasan, dan pelayanan teknis yang mendukung proses pendidikan di lembaga pendidikan. (UU No. 20 THN 2003, PSL 39(1)).

2) Kurikulum mewakili makna materi, yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lester D. Crow dan Alice Crow, yang melakukan penelitian tentang hasil anak, mengusulkan hubungan antara salah satu komponen pendidikan.

3) Infrastruktur pendidikan

Media pendidikan mencakup berbagai macam alat yang tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sedangkan media pendidikan mencakup berbagai macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Prasarana pendidikan juga dapat merujuk pada semua perlengkapan, perangkat, dan benda yang digunakan oleh guru dan siswa untuk memperlancar pelaksanaan pendidikan, dan sarana pendidikan dapat merujuk pada semua perangkat yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi pendampingan mata pelajaran.

4) Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan adalah rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan organisasi sumber daya, penggunaan, dana pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan. Saat ini, kegiatan berfokus pada tiga bidang: keamanan, akuntabilitas, dan audit.

Pengeluaran adalah Pengeluaran yang disusun dengan rencana perincian. Dengan kata lain, anggaran adalah tugas yang diatur untuk mengumpulkan dan mendistribusikan uang selama periode waktu tertentu.

3. Enviromental Pada Sistem Pendidikan

Proses pendidikan selalu dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di

sekitarnya, baik lingkungan itu menunjang maupun menghambat proses pencapaian tujuan pendidikan. Lingkungan yang mempengaruhi proses pendidikan tersebut, yaitu:

- a) Keluarga dan lingkungan.
- b) Lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan.
- c) Masyarakat dan Lingkungan
- d) Keagamaan lingkungan, yaitu nilai-nilai agama yang hidup dan berkembang di semua pendidikan.
- e) Lingkungan sosial budaya, yaitu nilai-nilai sosial dan budaya yang hidup dan berkembang di seluruh pendidikan.
- f) Lingkungan alam, baik keadaan iklim maupun geografisnya.
- g) Lingkungan ekonomi, yaitu kondisi ekonomi yang ada di sekitar lembaga pendidikan dan masyarakat sekitar.
- h) Lingkungan keamanan, baik keamanan di sekitar lembaga pendidikan maupun di luar lembaga pendidikan.
- i) Lingkungan politik, yaitu keadaan politik yang terjadi pada daerah di mana lembaga pendidikan tersebut berdiri atau melaksanakan pendidikan.

4. Out Put Pada Sistem Pendidikan

Keluaran dari suatu sistem pembelajaran adalah hasil dari proses yang terjadi dalam suatu sistem pembelajaran. Output dari sistem pendidikan adalah sebagai berikut: Lulusan .(Tamatan). Hasil dari proses pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Pencapaian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi individu, masyarakat, dan dunia. Proses penyatuan komponen-komponen pendidikan menghasilkan hasil yang berhubungan langsung dengan tujuan dan sasaran pendidikan.

SIMPULAN

Globalisasi telah membawa banyak dampak positif dan negatif bagi orang-orang dari seluruh dunia. Dampak positif virus tersebut dapat dilihat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pendidikan Berwawasan Global atau disebut juga Pendidikan Global adalah pendidikan yang memberikan informasi global

kepada peserta didik dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi era globalisasi, sehingga peserta didik dapat bertindak lokal berdasarkan informasi global.

Suatu sistem memiliki struktur yang terorganisir dengan baik. Sistem memiliki banyak subsistem; satu subsistem dapat terdiri dari banyak subsistem; satu subsistem dapat memiliki banyak subsistem; dan seterusnya sampai tercapai bagian yang tidak dapat dibagi lagi, yang disebut sebagai bagian atau unsur. Komponen juga dapat berupa sistem yang merupakan bagian dari sistem yang menjadi dasarnya.

Dengan kata lain, semua komponen tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain untuk membentuk suatu sistem. Tubuh manusia, misalnya, adalah suatu sistem yang tersusun atas bagian-bagian seperti kepala, perut, kaki, lengan, dan sebagainya. Setiap komponen tersebut merupakan subsistem, dan setiap subsistem memiliki komponen seperti tulang, kulit, daging, urat, dan sebagainya. Misalnya tangan memiliki komponen seperti tulang, kulit, daging, urat, dan sebagainya.

Pendidikan merupakan sistem terbuka karena tidak dapat berfungsi tanpa berinteraksi dengan sistem lain di luar pendidikan. Dengan demikian, pendidikan digambarkan sebagai sistem terbuka karena sistem pendidikan tidak dapat berfungsi dengan baik jika tidak menjalin hubungan dengan lingkungannya (sistem transendental), apalagi jika pendidikan diisolasi dari lingkungannya. Pendidikan adalah jantung masyarakat dan miliknya. Pemerintah/sekolah, orang tua dan masyarakat semua bertanggung jawab atas pendidikan. Karena dengan pendidikan yang demikian, apa yang mempengaruhi kehidupan masyarakat akan mempengaruhi pula pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2001.
Darmaningtyas, *Ilusi tentang Guru dan Profesionalisme*, Universitas Sanata Dharma : Yogyakarta, 2005.
Dodi Nandika, *Pendidikan di Tengah Gelombang Perubahan*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 2007.
Driyarka, *Tentang Pendidikan*, Jakarta : Kanisius, 1980.

- Jamli, Edison A., *Kewarganegaraan*, Bumi Aksara : Jakarta, 2005.
- Jogiyanto, H.M, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Balai Pustaka 2005.
- Nurani Soyomukti , *Pendidikan Berperspektif Globalisasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Purwadarminta, *Kamus Umum Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Sujarwo, “*Reorientasi Pengembangan Pendidikan di Era Global*”, *Dinamika Pendidikan*; Majalah Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, No. 2 tahun XIII September 2006
- Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Balai Puastaka 2005.
- Syafril & Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Tholkhah, Iman, *Membuka Jendela Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.
- Tilaar, H.A.R. *Multikulturalisme; Tantangan-tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- UNESCO, *Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Pendidikan : Kurikulum Untuk Sekolah dan Program Pengembangan guru*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Zahara Idris, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Padang: Angkasa Raya, 1987.